

ABSTRAK

Muhammad Fa'iq Rusydi. *Sejarah Sunan Sendang Duwur (1520-1585 M): Perannya dalam Kekuasaan Agama dan Politik di Pesisir Lamongan.*

Sunan Sendang Duwur menjadi salah satu tokoh penyebar agama Islam di pesisir Jawa Timur, tepatnya pesisir Lamongan dari abad ke-16 yang disebut sebagai “Sunan.” Dengan menyandang sebutan Sunan, peninggalan-peninggalannya terbilang banyak dan lestari. Hubungannya dengan Kerajaan Demak Bintoro di sisi barat dan Giri Kedaton di sisi timur laut pun belum banyak diketahui.

Oleh karena itu terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut; *pertama*, bagaimana biografi Sunan Sendang Duwur? *kedua*, bagaimana peran Sunan Sendang Duwur dalam kekuasaan agama dan politik di Pesisir Lamongan? Penelitian ini pun bertujuan untuk; menjelaskan biografi Sunan Sendang Duwur dan perannya dalam kekuasaan agama dan politik di Pesisir Lamongan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian sejarah. Metode ini dilakukan dengan empat tahap; heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Di samping itu, pendekatan arkeologi-filologi yang memverifikasi silang manuskrip dengan meneliti peninggalan arkeologis juga digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sunan Sendang bukanlah tokoh sembarangan, mempunyai garis keturunan *mullah* dari jalur ayah dan bangsawan yang memegang nilai-nilai Jawa serta Islam dari jalur Ibu. Meski kekuasaannya di pesisir Lamongan tidak lebih besar dari Ratu Kalinyamat dan Sunan Prapen, namun peranannya tidak kalah penting dalam menjaga dan mengembangkan kekuasaan pemerintahan maupun pengaruh agama Islam di pesisir utara Pulau Jawa.

Kata Kunci: Sejarah Sunan Sendang Duwur, Kekuasaan Agama, Kekuasaan Politik, Pesisir Lamongan.